



PENERAPAN METODE PERMAINAN DALAM MENINGKATKAN TEKNIK PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH DASAR

Gilang Achmad Marzuki¹, Agung Setyawan²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Corresponding Author: 210611100158@student.trunojoyo.ac.id

Received: 12-03-2023 **Revised:** 27-03-2023 **Accepted:** 17-05-2023 **Published:** 30-05-2023
DOI: 10.59966/pandu.v1i2.126

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa kelas lima SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya mengembangkan kemampuan under-passing bola volinya dengan menggunakan teknik berbasis play. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menganut metodologi Classroom Action Research (CAR). Tiga puluh satu anak kelas lima SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya menjadi subjek penelitian. Lembar observasi dan alat proses digunakan untuk observasi langsung guna mengumpulkan data. Dengan skor rata-rata 63,06 dan tingkat penguasaan 38,71% (12 siswa) pada tahap pra-siklus, hasilnya menunjukkan peningkatan hasil belajar. Tingkat penguasaan naik menjadi 58,06% (18 siswa) dengan skor rata-rata 70,70 pada siklus pertama dan 93,55% (29 siswa) dengan skor rata-rata 78,54 pada siklus kedua. Pendekatan berbasis permainan berhasil meningkatkan kemampuan bola voli anak-anak, menurut analisis data.

Kata kunci: Passing Bawah, Bola Voli, Metode Bermain.

ABSTRACT

The purpose of this study is to help fifth grade students of SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya develop their Volleyball under-passing skills using play-based techniques. This study uses descriptive methods and adheres to the methodology of Classroom Action Research (CAR). Thirty-one fifth graders of SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya became the subject of research. Observation sheets and process tools are used for direct observation to collect data. With an average score of 63.06 and a mastery rate of 38.71% (12 students) in the pre-cycle stage, the results showed an improvement in learning outcomes. The mastery level rose to 58.06% (18 students) with an average score of 70.70 in the first cycle and 93.55% (29 students) with an average score of 78.54 in the second cycle. The game-based approach successfully improved children's volleyball skills, according to data analysis.

Keywords: Underpass, Volleyball, Playing Method.

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan bola voli merupakan salah satu jenis kegiatan pendidikan olahraga yang ditawarkan di tingkat sekolah dasar. Dua tim bertanding dalam cabang olahraga bola voli di lapangan yang dibagi dengan jaring. Jumlah peserta, ukuran lapangan, dan metode penilaian yang digunakan dalam berbagai iterasi permainan bervariasi tergantung pada aplikasi yang dimaksudkan (Pribadi, 2023). Tetapi tujuan utama bola voli adalah untuk mengajari siapa saja

yang ingin bermain game bagaimana melakukannya. Untuk bermain bola voli dengan baik, seorang pemain harus mahir dalam beberapa teknik, yang merupakan keterampilan penting. Serving, passing (lengan bawah dan atas), blocking, dan spiking adalah beberapa keterampilan dasar bola voli. Penelitian ini berfokus pada teknik passing lengan bawah bola voli di antara metode-metode tersebut.

Seorang pemain dapat mempertahankan penguasaan bola dan bersiap-siap untuk menyerang atau melakukan spike dengan menggunakan teknik operan lengan bawah untuk mengoper bola ke rekan satu tim dengan cara tertentu. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa lonjakan yang baik membutuhkan umpan yang tepat dan terampil (Adhi et al., 2023). Salah satu kemampuan dasar pertama yang diajarkan kepada siswa pemula adalah passing lengan bawah. Teknik ini melibatkan gerakan-gerakan berikut: tindak lanjut, penempatan tangan, postur tubuh, dan penempatan kaki. Operan lengan bawah yang tepat dan berhasil membutuhkan eksekusi yang tepat dari gerakan tubuh yang saling berhubungan ini.

Pendekatan berbasis permainan adalah salah satu strategi pengajaran terbaik untuk siswa sekolah dasar dari semua strategi yang dapat diakses (Dian Ayu Ningsih et al., 2024). Dengan pendekatan ini, siswa dapat melihat, mendengar, dan mengalami teknik passing lengan bawah yang benar secara langsung saat guru memodelkan dan mendemonstrasikan prosesnya. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat bermain bola voli dan segera mengembangkan keterampilannya.

Beberapa permasalahan ditemukan pada saat diamati siswa kelas lima SDN Pradah Kali Kendal 1. Guru tidak pernah mengajarkan teknik passing lengan bawah dengan metode play-based, dan sebagian besar siswa merasa kesulitan. Oleh karena itu, para siswa tidak mengetahui teknik yang tepat untuk mengoper lengan bawah. Hal ini ditunjukkan ketika murid mencoba menerima bola yang telah di servis tetapi gagal melakukan operan lengan bawah dengan benar. Operan mereka sering salah arah ke rekan satu tim mereka, terlalu rendah, atau terlalu dekat dengan gawang. Selain itu, beberapa siswa belum memenuhi persyaratan kompetensi minimal guru.

Mengingat permasalahan tersebut, penelitian ini menyarankan sebuah proyek bernama "Meningkatkan Keterampilan Passing Lengan Bawah dalam Bola Voli Melalui Metode Play-Based untuk Siswa Kelas Lima SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya." Proyek ini bertujuan untuk memperkuat kerja tim, membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa di kelas pendidikan jasmani, dan pada akhirnya meningkatkan tingkat keterampilan siswa dalam passing lengan bola voli.

METHOD

Berdasarkan fakta-fakta yang dapat diamati, metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menggambarkan keadaan barang atau isu penelitian. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman objek penelitian dalam keadaan sebenarnya. Studi ini juga menggunakan metodologi Classroom Action Research (CAR), yang dapat dilakukan oleh instruktur yang bertindak sebagai peneliti atau bekerja sama dengan peneliti. Tujuan utama CAR adalah untuk memperkuat dan meningkatkan proses pembelajaran dan praktik bagi anak-anak kelas lima di SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya, dengan fokus khusus pada metode underhand passing dalam bola voli (Arikunto, 2021).

Dua siklus penelitian ini dilakukan sesuai dengan pola siklus Classroom Action Research (CAR) yang digariskan oleh Arikunto, (2021), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Praktik Belajar Passing Bawah Bola Voli

Tes	Jumlah Siswa	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Rata-rata
Pra Siklus	31	41	75	63,06
Siklus I	31	50	75	70,70
Siklus II	31	60	91	78,54

Terlihat dari tabel berikut bahwa rata-rata skor kelulusan curang sebelum siklus dalam bola voli adalah 63,06. Skor rata-rata naik menjadi 70,70 setelah intervensi pada Siklus I, dan bahkan meningkat menjadi 78,54 pada Siklus II. Karena lebih dari 80% siswa memenuhi kriteria penguasaan minimum, proses pembelajaran Siklus II dianggap berhasil. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa intervensi berhasil karena lebih banyak siswa yang lulus dan rata-rata nilai siswa adalah 80%.

Tabel 2. Rangkuman Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli

Kriteria	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
Baik Sekali	80-100	-	0%	-	0%	14	45,16%
Baik	70-79	12	38,71%	18	58,06%	15	48,39%
Kurang	60-69	7	22,58%	12	38,71%	2	6,45%
Sangat Kurang	50-59	11	35,49%	1	3,23%	-	0%
Sangat Kurang Sekali	0-49	1	3,22%	-	0%	-	0%

Terbukti dari tabel di atas bahwa kemampuan passing bola voli curang siswa meningkat baik sebelum dan sesudah intervensi, terutama pada kelompok "unggul". Berdasarkan tabel tersebut, siswa bola voli kelas lima SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar underhand passing yang cukup besar dari baseline condition menjadi Cycle I dan Cycle II. Jumlah dan proporsi siswa yang mengalami peningkatan nilai practical skill untuk underhand passing menunjukkan kemajuan tersebut. (Man & Tengah, 2023)

Dua belas siswa (38,71%) berada dalam kelompok "baik" dan nol siswa (0%) berada dalam kategori "sangat baik" sebelum intervensi (pra-siklus). Mengikuti penerapan pendekatan pembelajaran berbasis bermain pada Siklus I, terdapat 18 siswa (58,06%) pada kategori "baik" dan 0 (0%) pada kategori "unggul". Pada Siklus II, penggunaan tambahan pendekatan berbasis permainan menyebabkan 15 siswa (48,39%) masuk dalam kelompok "baik" dan 14 anak (45,16%) mencapai kategori "unggul". Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan passing curang siswa jelas meningkat baik sebelum maupun sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis permainan.

Skor rata-rata untuk underhand passing, menurut analisis data yang dilakukan sebelum intervensi, adalah 63,06%. Skor rata-rata naik menjadi 78,54% pada Siklus II, setelah penerapan pendekatan berbasis permainan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja siswa berubah secara nyata sebagai akibat dari penerapan strategi pengajaran yang efektif. Siswa yang mendapat instruksi lulus curang bola voli dengan menggunakan metode ini menunjukkan perubahan substansial dalam nilai ujian akhir mereka setelah dua siklus menggunakan metode berbasis permainan. Proses pembelajaran dipengaruhi secara langsung oleh strategi pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa SDN Pradah Kali Kendal 1 Surabaya semakin baik ketika diajarkan underhand passing bola voli dengan metode play based.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pendekatan berbasis permainan membantu pemain bola voli sekolah dasar meningkatkan keterampilan passing curang mereka. Temuan menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan berbasis permainan sangat meningkatkan kapasitas siswa untuk menjalankan strategi operan curang dalam bola voli.

Metode berbasis permainan digunakan dalam penelitian ini sebagai strategi pengajaran yang secara aktif melibatkan siswa dan memberi mereka pengalaman langsung dalam skenario yang menyerupai permainan. Solissa et al., (2023), mengklaim bahwa mengajarkan bola voli kepada siswa sekolah dasar melalui permainan memiliki dampak positif yang besar pada kemampuan mereka untuk lulus dengan curang. Dengan menempatkan siswa dalam skenario permainan yang mirip dengan pertandingan nyata, pendekatan ini memungkinkan pembelajaran interaktif.

Hasilnya juga menunjukkan bahwa setelah menggunakan pendekatan berbasis permainan, keterampilan passing curang siswa meningkat secara signifikan di sejumlah bidang. Siswa yang belajar menggunakan pendekatan berbasis Penanganan bola, ketepatan mengoper, dan pemahaman taktik permainan semuanya telah meningkat secara signifikan dalam permainan., menurut As & Mustoip, (2023). Selain itu, mereka menunjukkan peningkatan kemampuan kerja tim dan komunikasi.

Namun demikian, penelitian ini juga mencatat sejumlah kesulitan dalam menerapkan pendekatan berbasis permainan. Keterbatasan waktu dalam rencana pembelajaran merupakan salah satu tantangan utama yang disebutkan oleh Hidayati et al., (2021). Mereka berpendapat bahwa dibutuhkan banyak waktu untuk pendekatan berbasis permainan untuk memberi anak-anak pengalaman bermain yang memuaskan. Oleh karena itu, ketika membuat implementasi prosedur ini secara efisien, alokasi waktu harus diperhitungkan.

Singkatnya, pendekatan berbasis permainan telah berhasil meningkatkan kemampuan operan curang bola voli siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan kecakapan teknis siswa, pendekatan ini membuat belajar menjadi menghibur dan menginspirasi. Siswa lebih bersemangat dan terdorong untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bola voli mereka ketika pendekatan pembelajaran berbasis permainan digunakan karena mereka menumbuhkan lingkungan belajar yang dinamis dan menawan. Sahabuddin et al., (2020)

Disarankan agar pendekatan berbasis permainan digunakan sebagai teknik pengajaran yang berhasil untuk membantu siswa sekolah dasar meningkatkan keterampilan bola voli mereka. Untuk implementasi yang lebih baik, waktu, ruang, dan dukungan peralatan yang cukup juga harus diperhitungkan. Pada akhirnya, hasil penelitian ini sangat memajukan pengembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan olahraga, terutama yang berkaitan dengan pemahaman dan kecakapan pemain bola voli sekolah dasar dalam teknik passing curang. Pendekatan ini dapat mendorong partisipasi siswa yang aktif, menghasilkan pengalaman langsung yang bermakna, dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan menggabungkan komponen permainan dengan interaksi siswa secara langsung.

Selain itu, temuan penelitian ini menyoroti betapa pentingnya guru dalam memfasilitasi penggunaan pendekatan berbasis permainan. Instruktur harus berpengalaman dalam metodologi ini dan mampu membuat skenario permainan yang melengkapi tujuan pembelajaran. Mereka juga harus mengawasi perkembangan setiap siswa dan memberikan kritik yang bermanfaat agar mereka dapat berkembang.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efek jangka panjang dari pendekatan ini, meskipun penelitian ini telah menunjukkan bahwa metode berbasis permainan bermanfaat dalam membantu siswa sekolah dasar meningkatkan metode kelulusan mereka yang curang. Untuk memiliki pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kemanjuran metode berbasis permainan, penelitian di masa depan mungkin juga membandingkannya dengan teknik pengajaran lain dalam pengaturan yang sebanding.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran dengan pendekatan berbasis permainan meningkatkan kemampuan passing curang bola voli siswa. Berikut ini adalah

kesimpulan khusus yang diambil dari temuan dan diskusi.

Diamati bahwa mempelajari teknik passing secara curang melalui metode berbasis permainan terbukti lebih efektif, karena siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Penilaian pra-siklus mencatat tingkat penguasaan siswa sebesar 63,06%, meningkat menjadi 70,70% pada siklus pertama dan selanjutnya meningkat menjadi 78,54% pada siklus kedua. Pelaksanaan pelajaran underhand passing berjalan lancar dan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu.

Evaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang cukup besar pada tingkat penguasaan siswa. Penguasaan dicapai oleh 38,71% siswa pada fase pra-siklus, 58,06% pada siklus pertama, dan 93,55% pada siklus kedua. Ini mengilustrasikan bagaimana menggunakan metode learning together meningkatkan kemampuan pemain bola voli untuk memperoleh metode operan curang.

REFERENSI

- Adhi, B. P., Marsini, M., Nevitaningrum, N., & Rohmad, R. (2023). Hubungan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Atas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 548–553.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- As, U. S., & Mustoip, S. (2023). Eksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 22–28.
- Dian Ayu Ningsih, Sholeha, Gabe Deliana Sihombing, Siti Aisah Azarah, Siti Anggraini Pancenang, & Yesi Novitasari. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 92–109. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19764>
- Hidayati, N., Wulan, D. J., & Mustoip, S. (2021). Tanggapan Guru Sekolah Dasar Terhadap Inovasi Pembelajaran di Masa. *Edubase : Journal of Basic Education*, 2(2), 127–136.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *IJAR*, 1, 2.
- Man, N., & Tengah, L. (2023). *Pembelajaran Partisipatif Dengan Metode Game Pada Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah*. 07, 110–122.
- Pribadi, M. R. (2023). Survei Keterampilan Passing Bawah Pada Team Bola Voli Putra STKIP Kie Raha Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 819–830.
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin, S. (2020). MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES PASSING BAWAH BOLAVOLI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204–217.
- Solissa, E. M., Mustoip, S., Marlina, M., Cahyati, S. S., & Asdiana, A. (2023). Components of Contextual Teaching and Learning as The Basis for Developing a Character Education Model. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 38–46.